

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan suatu kondisi dimana jumlah gula darah dalam tubuh mengalami peningkatan yang signifikan dengan karakteristik ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, protein dan lemak. Awal mula terjadinya hiperglikemia (kadargula yang tinggi dalam darah) disediakan karena ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan insulin.

Diabetes Melitus merupakan penyakit problema anatomik dan kimiawi yang diakibatkan dari sejumlah faktor. Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia, terjadi karena kelainan sekresi insulin dan kerja insulin (Decroli, 2019).

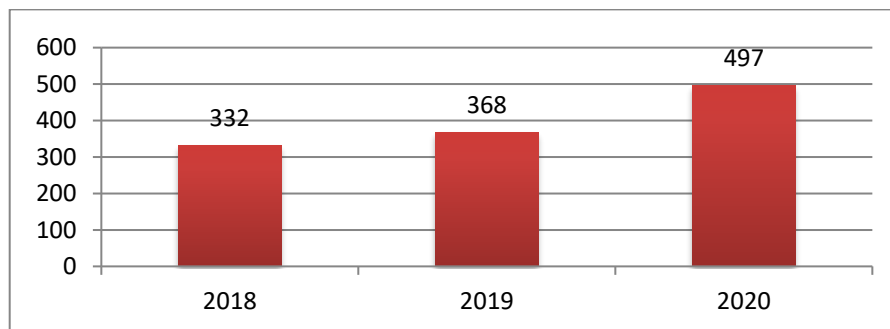
Menurut *American Diabetes Association* (ADA) tahun 2020 melaporkan bahwa jumlah penderita Diabetes Melitus tipe 1 sebanyak 5-10% dan Diabetes Melitus tipe 2 sebanyak 90-95% dari penderita Diabetes Melitus di seluruh dunia.

Berdasarkan data *International Diabetes Federation* (IDF), Indonesia berstatus waspada diabetes karena menempati urutan ke-7 dari 10 negara dengan jumlah pasien diabetes tertinggi. Prevalensi data pasien

pengidap diabetes di Indonesia mencapai 6,8% orang menderita diabetes pada tahun 2020 (Kemenkes, 2020).

Prevalensi data penyakit Diabetes Melitus dengan populasi laki-laki dan perempuan dari umur 30-≤60 tahun sebanyak 432.554 jiwa di wilayah Lampung Timur, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.051.994 jiwa. Kasus Diabetes Melitus untuk rawat jalan pada tahun 2018 sebanyak 6.826 jiwa mencapai angka 15,7%, pada tahun 2019 sebanyak 6.722 jiwa mencapai angka 15,5% dan pada tahun 2020 sebanyak 5.115 jiwa yang mencapai angka 11,8% (Dinas Kesehatan Lampung, 2020).

Grafik 1.1  
Grafik kasus Diabetes Melitus di Puskesmas Pekalongan  
Kabupaten Lampung Timur 2018-2020



Sumber : Program P2 Puskesmas Pekalongan Tahun 2018-2020

Berdasarkan data diatas dari Puskesmas Pekalongan di Kabupaten Lampung Timur bahwa penyakit Diabetes Melitus (DM) mengalami peningkatan setiap tahun nya yaitu tahun 2018 sebanyak 332 jiwa mencapai angka 4,8%, tahun 2019 sebanyak 368 jiwa mencapai angka 5,4%, dan tahun 2020 sebanyak 497 jiwa mencapai angka 9,7% (Puskesmas Pekalongan Lampung Timur).

Berdasarkan hal diatas, penulis ingin memaparkan kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan keluarga yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Ny.S dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Desa Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah laporan ini adalah “Bagaimanakah pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Pada Kasus DM Tipe II terhadap Ny.S Di Wilayah Kerja Dusun 1 Desa Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur”.

## **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

Tujuan penulisan pada laporan tugas akhir ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada kasus Diabetes Melitus Tipe II terhadap Ny.S di wilayah kerja Desa Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.

### **2. Tujuan Khusus**

Diketahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan penyakit Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 yang terdiri dari :

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan
- d. Pelaksanaan
- e. Evaluasi dan dokumentasi

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dengan cara memberikan asuhan keperawatan keluarga pada penyakit DM tipe 2.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan bagi mahasiswa dalam melakukan proses perawatan pada kasus diabetes melitus tipe 2, sehingga dapat diarsipkan di perpustakaan kampus DIII Prodi Keperawatan Kotabumi.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan laporan tugas akhir ini mendapat gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada kasus DM tipe 2, sebagai bahan masukan dan evaluasi sehingga dapat diaplikasikan pada saat memberikan pelayanan keperawatan kepada masyarakat seperti : upaya pencegahan, pengendalian, serta meningkatkan upaya-upaya pencegahan pada orang sehat dengan melakukan kunjungan rumah.

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini penulis hanya melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan nutrisi dan cairan pada kasus diabetes melitus tipe 2 terhadap individu Ny.S dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan secara komprehensif selama 3 hari kunjungan pada tanggal 24-26 Maret 2021, yang bertempat Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Dusun 1 RT/RW 001/002Desa Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur.